

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat dengan desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris. Penelitian kuantitatif lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistic bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.<sup>1</sup>

“Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya”.<sup>2</sup> Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, menurut Singaribun metode survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok.<sup>3</sup> Kuesioner atau angket ini digunakan dalam menganalisis adanya pengaruh proses pembelajaran PAI dan budaya sekolah terhadap karakter siswa di SMP Negeri 1 Ngantru.

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 99-100

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 104

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . ., hal. 80

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasional yaitu “hubungan timbal balik berdasarkan pendekatan yang dilakukan dengan mengambil dan mengemukakan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi.”<sup>4</sup>

Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan, menganalisis, dan menafsirkan data dari variabel proses pembelajaran pai dan budaya sekolah. Sedangkan korelasional digunakan untuk mengetahui sejauh mana variasi-variasi pada variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dengan demikian dalam penelitian ini jenis penelitian deskriptif korelasional digunakan untuk mendiskripsikan pengaruh variabel bebas yaitu proses pembelajaran PAI dan budaya sekolah terhadap variabel terikat yaitu karakter siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.

### B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah “obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.<sup>5</sup> Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>6</sup> Variabel dalam penelitian ini antara lain:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 36.

<sup>5</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 161.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hal. 38.

1. Variabel bebas (*Independent*)

Menurut Sugiyono variabel independen yaitu “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*”.<sup>7</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Proses Pembelajaran PAI (X1) dan Budaya sekolah (X2).

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*dependent*), yaitu “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.<sup>8</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Karakter siswa di SMP Negeri 1 Ngantru (Y).

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Dalam penelitian populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang objek yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”.<sup>10</sup> Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngantru.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 320 siswa.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 39.

<sup>8</sup> *Ibid.* Hal. 40

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 117.

<sup>10</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, Hal. 173.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Siswa SMP Negeri 1 Ngantru<sup>11</sup>**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII-A	32 orang
2	VII-B	32 orang
3	VII-C	32 orang
4	VII-D	32 orang
5	VII-E	32 orang
6	VII-F	32 orang
7	VII-G	32 orang
8	VII-H	32 orang
9	VII-I	32 orang
10	VII-J	32 orang
<b>Total</b>		<b>320 orang</b>

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>12</sup> Tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang akan diteliti, melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Menurut Sugiyono, sampling adalah teknik pengambilan sampel.<sup>13</sup> Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*.

*Proportionate Stratified Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional.<sup>14</sup> Sampel,

---

<sup>11</sup> Dokumen Data Peserta Didik SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010). Hal. 174.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hal. 81

<sup>14</sup> Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006). Hal. 58.

menurut Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>15</sup> Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, Peneliti mengambil sampel dengan cara random sampling, yaitu seluruh kelas VII dengan rincian tiap kelas diambil sampel secara acak. Jumlah populasi sebanyak 320 siswa SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung dan menggunakan taraf kesalahan 5%.<sup>17</sup>

**Tabel 3.2**  
**Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%**

N	S		
	1%	5%	10%
200	154	127	115
210	160	131	118
220	165	135	122
230	171	139	125
240	176	142	127
250	182	146	130
260	187	149	133
270	192	152	135
280	197	155	138
290	202	158	140
300	207	161	143
310	212	164	145
320	217	167	148

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% jumlah sampel dari populasi berjumlah 320 adalah 170 dengan ketentuan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus} \quad : N = \frac{\text{jumlah populasi sesuai strata}}{\text{jumlah keseluruhan populasi}} \times s$$

Keterangan : N= jumlah responden

: s = Taraf Kesalahan

<sup>15</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, Hal. 174.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, Hal. 80.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 128

**Tabel 3.3**  
**Perhitungan Sampel Siswa SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung**

No.	Kelas	Perhitungan Sampel	Jumlah
1	VII-A	$\frac{32}{320} \times 167 = 16,7$	17
2	VII-B	$\frac{32}{320} \times 167 = 16,7$	17
3	VII-C	$\frac{32}{320} \times 167 = 16,7$	17
4	VII-D	$\frac{32}{320} \times 167 = 16,7$	17
5	VII-E	$\frac{32}{320} \times 167 = 16,7$	17
6	VII-F	$\frac{32}{320} \times 167 = 16,7$	17
7	VII-G	$\frac{32}{320} \times 167 = 16,7$	17
8	VII-H	$\frac{32}{320} \times 167 = 16,7$	17
9	VII-I	$\frac{32}{320} \times 167 = 16,7$	17
10	VII-J	$\frac{32}{320} \times 167 = 16,7$	17
<b>Jumlah</b>			<b>170</b>

#### **D. Instrumen Penelitian dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>18</sup> Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket merupakan alat bantu yang berupa sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dan digunakan penelitian untuk mengetahui data tentang proses pembelajaran PAI dan budaya sekolah terhadap karakter siswa. Pada instrumen angket ini, pada tiap-tiap itemnya disediakan alternatif jawaban sebanyak lima buah. Model jawaban didasarkan atas dasar Likert. Dalam skala Likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.<sup>19</sup> Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian. . .*, Hal. 90

<sup>19</sup> *Ibid. . .*, Hal. 90-93

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Angket**

NO	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Soal
1	<b>Proses Pembelajaran PAI (X1)</b> <sup>20</sup>	Awal Pembelajaran	Menciptakan kondisi dan suasana kelas yang menarik kesiapan siswa	1, 2, 16
			Melaksanakan kegiatan Apersepsi	3, 4
			Memberikan motivasi dan perhatian	5, 6
		Inti Pembelajaran	Memberitahukan tujuan dan materi yang akan dipelajari	7, 8
			Membahas dan menyimpulkan materi pelajaran	9, 10, 11
		Akhir dan Tindak Lanjut Pembelajaran	Melaksanakan penilaian akhir pembelajaran	12, 13
			Melakukan tindak lanjut pembelajaran	14, 15
2	<b>Budaya Sekolah (X2)</b> <sup>21</sup>	Kultur Akademik	Kedisiplinan dalam bertindak	1, 2, 3
			Kepiawaian dalam berpikir dan berargumentasi	4, 12
		Kultur Sosial Budaya	Seni, hukum, moral dan adat istiadat.	5, 6, 7,
		Kultur Demokratis	Mengambil dan menghargai keputusan bersama	8, 9,
			Mengetahui secara penuh hak dan kewajiban diri sendiri, orang lain, bangsa dan negara	10, 11,
		3	<b>Karakter Siswa (Y)</b> <sup>22</sup>	Karakter Religius

<sup>20</sup> Hamzah Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

<sup>21</sup> Daryanto & Suryati Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013). Hal. 22

<sup>22</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*, (Jakarta: Kencana, 2016), Hal. 7

		menghormati teman yang sedang ibadah.	
	Karakter Jujur	Tidak menyontek ataupun menjadi plagiat dalam mengerjakan setiap tugas.	3, 28
	Karakter Toleransi	Bersahabat dengan teman lain tanpa membedakan agama, suku, dan menghargai pendapat orang lain	4, 5
	Karakter Disiplin	Membiasakan hadir tepat waktu dan mematuhi aturan yang ada di sekolah	6, 7
	Karakter Kerja Keras	Selalu berusaha untuk mencari informasi tentang materi pelajaran dari berbagai sumber, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	8, 29, 30
	Karakter Kreatif	Memberi solusi ketika ada suatu masalah, penggunaan teknologi informatika dan komunikasi dengan baik	9, 37
	Karakter Mandiri	Menyiapkan peralatan sekolah secara mandiri	10, 11
	Karakter Demokratis	Pemilihan kepengurusan kelas secara terbuka	12, 31
	Karakter Rasa Ingin Tahu	Bertanya pada guru atau teman tentang materi pelajaran	13,14
	Karakter Semangat Kebangsaan	Semangat mengikuti upacara dengan meniru pembacaan teks pancasila dengan lantang	15, 32
	Karakter Cinta Tanah Air	Menggunakan produk dalam negeri, menggunakan bahasa	16, 17



			indonesia dengan baik dan benar	
		Karakter Menghargai Prestasi	Memberikan penghargaan kepada teman atas keberhasilannya mendapatkan prestasi yang bagus	18, 33
		Karakter Bersahabat/Ko munikatif	Bekerjasama dalam kelompok di kelas, senang bergabung dengan teman	19, 27
		Cinta Damai	Menciptakan suasana kelas yang damai	20, 21
		Karakter Gemar Membaca	Membaca buku setiap hari	22, 34
		Karakter Peduli Lingkungan	Membuang sampah pada tempatnya	23, 35
		Karakter Peduli Sosial	Berempati kepada sesama teman sekelas	24, 36
		Karakter Tanggung Jawab	Mengerjakan semua tugas sekolah, selesai dengan baik pada waktu yang telah ditetapkan	25, 26

## E. Sumber Data dan Data

### 1. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subyek dari mana data diperoleh”.<sup>23</sup> Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

<sup>23</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, Hal. 172.

- a. *Person*, Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini misalnya adalah kepala sekolah, guru, siswa serta semua pihak yang terkait dengan proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar, dan simbol-simbol yang lain, contohnya seperti data-data tertulis arsip-arsip, catatan-catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi yang lebih jelasnya akan diterangkan pada sub bab penelitian berikutnya.

## 2. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupafakta ataupun angka. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.<sup>24</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Angket, yang berupa nilai tentang proses pembelajaran pendidikan agama Islam ( $X_1$ ), budaya sekolah (variabel  $X_2$ ) dan nilai tentang karakter siswa (variabel  $Y$ ).

---

<sup>24</sup> Ahmad tanzeh, *Metodologi Penelitian*. . . hal. 79

- b. Dokumentasi beberapa dokumen, arsip atau catatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( $X_1$ ), budaya sekolah (variabel  $X_2$ ) dan nilai tentang karakter siswa (variabel Y).

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Suharsimi Arikunto, metode pengumpulan data adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.<sup>25</sup> Untuk mendapatkan hasil yang relevan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Angket/Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian adalah terstruktur, yaitu angket menyediakan jawaban. Jawaban merupakan bentuk tertutup, dimana setiap itemnya sudah tersedia alternatif jawaban. Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban menyilang. Angket

---

<sup>25</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*. . . , hal. 203.

yang telah disusun oleh peneliti diedarkan kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa ada paksaan atau rekayasa. Adapun pilihan yang disediakan terdiri dari 5 opsi atau 5 alternatif jawaban yang skornya dapat dilihat dalam tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.5**  
**Penskoran Alternatif Jawaban Responden**

<b>Opsi</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
Selalu (SL)	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan banyak dilakukan
Sering (SR)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan banyak dilakukan daripada tidak dilakukan
Kadang-kadang (KD)	3	Kejadian yang dilakukan pada pernyataan kadang dilakukan dan kadang tidak dilakukan
Jarang (JR)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sering tidak dilakukan daripada dilakukan
Tidak Pernah (TP)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak dilakukan

Semakin tinggi skor yang diperoleh dari angket maka akan semakin baik keadaan yang bersangkutan pada variabel X dan Y. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka akan semakin buruk keadaan yang bersangkutan pada variabel X dan Y.

## 2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>26</sup> Sedangkan menurut Riduwan, metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto,

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 201

film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>27</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa dan perilaku siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung. Prosedur yang digunakan dalam pencatatan dokumen adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan data yang akan dikutip. Data tersebut adalah nama siswa, kelas, pembelajaran, budaya sekolah dan karakter siswa.
- b. Menghubungi guru mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Ngantru untuk mendapatkan data penting yang berhubungan dengan variabel penelitian.
- c. Mengutip semua data tersebut untuk dijadikan acuan dalam penelitian ini.

## **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.<sup>28</sup>

Analisis data merupakan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.<sup>29</sup> Tahap analisis data sebagai berikut:

### **1. Tahap Deskripsi Data**

---

<sup>27</sup> Riduwan, *Belajar Mudah...*, hal. 70

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 243.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 243.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang Proses Pembelajaran PAI, budaya sekolah, dan karakter siswa di SMP Negeri 1 Ngantru.

## 2. Tahap Penguji Persyaratan

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis prasyarat atau uji asumsi klasik yang meliputi:

### a. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Untuk menguji validitas dapat menggunakan teknik korelasi *Korelasi Product-Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 30$$

#### **Keterangan:**

$r_{xy}$  : Angket indek korelasi “r” product moment

N : Number of Case (Jumlah Sampel)

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : jumlah seluruh skor Y

---

<sup>30</sup> Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 987), 206.

Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur di pakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliabel. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat mencari data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Pengukuran skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1, dapat dikelompokkan berdasarkan ukuran kemantapan alpha kedalam lima kelas dengan reng yang sama yaitu sebagai berikut:<sup>31</sup>

- a) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- b) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- c) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* tersebut maka semakin reliable suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Setelah data valid dan reliable, maka

---

<sup>31</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

selanjutnya data akan di masukkan dalam rumus statistik inferensial untuk pengujian hipotesis.

c. Uji Normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data dan yang paling utama untuk menentukan apakah menggunakan statistic parametrik atau non parametrik sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *uji kolmogorov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 16.0 for windows*, untuk menguji normalitas. Jika probabilitas  $>0,05$  maka datanya dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.<sup>32</sup>

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogeny. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan *SPSS 16.0 for windows*.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam Melakukan Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media 2010), 129.

<sup>33</sup> Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 91-103.



Untuk mendapatkan data yang akurat maka instrument angket yang dipakai harus diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dari instrumen, sehingga bisa memenuhi persyaratan. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan guna memperoleh gambaran yang tetap mengenai apa yang diukur.

e. Uji Linieritas

Secara umum uji liniaritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variable predictor (X) dengan variable kriterium (Y). Dalam penelitian ini data di uji liniaritas menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji liniaritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni pertama jika nilai sig. lebih besar 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variable X dengan variable Y. Kedua, adalah dengan melihat nilai F hitung dan F tabel, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linear antara variable X dengan variable Y.

3. Tahap Penguji Hipotesis

a. Regresi Linier sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Variabel dependen yang diprediksi (karakter siswa)

a: Kostanta (harga Y ketika harga X + 0)

b: Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X: Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Regresi Ganda

Penelitian ini menggunakan rumus Regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.<sup>34</sup>

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal

---

<sup>34</sup> Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 152.

antara dua atau lebih variabel bebas  $X_1, X_2, \dots, X_i$  terhadap suatu variabel terikat  $Y$ . Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\sum x_1 y - \frac{1}{n} \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1 x_2 + b_3 \sum x_1 x_3$$

$$\sum x_2 y - b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2 + b_3 \sum x_2 x_3$$

$$a - Y - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.

a) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis :

$H_0 : b_i = 0$  ; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_i \neq 0$  ; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

$b_i$  = Koefisien regresi ke- $i$  ( $i= 1, 2, 3, \dots$  )

$S_{b_i}$  = Standar deviasi dari koefisien  $b_i$ <sup>35</sup>

Tingkat signifikan ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ . Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%, 5%, 10%.<sup>36</sup> Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

b) Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Formulasi hipotesis:

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$  ; artinya variabel bebas secara bersamasama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$  ; artinya variabel bebas secara bersamasama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

<sup>35</sup> A. Sanusi, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Malang: Buntara Media, 2003), 192.

<sup>36</sup> *Ibid.*, 54.

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian ...* , 92.